

STRATEGI KEPALA MI (MADRASAH IBTIDAIYAH) DALAM MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK DI DISTRIK SORONG TIMUR KOTA SORONG TAHUN AJARAN 2022-2023

Afroh Nailil Hikmah¹⁾, Ita Diah Purnama Sari²⁾

Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Sorong

¹E-mail: afrohhikmah@gmail.com

²Email: Itadiah@gmail.com

Abstract

This research aims to describe and find out: (1) the strategy of the MI head in the East Sorong district of Sorong City in attracting the interest of prospective students; and (2) supporting and inhibiting factors for implementing the MI head's strategy in the East Sorong district of Sorong City in attracting the interest of prospective students. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. Data was collected using interviews, observation and documentation. Data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of data using theoretical triangulation consists of data collection, reduction, data presentation and conclusions. The results of this research show that: (1) The strategy used by the head of MI yang in the East Sorong District of Sorong City to attract the interest of prospective students is planning, organizing, mobilizing or directing and supervising or controlling activities. So that this strategy can have the advantages of each madrasah; and (2) supporting and inhibiting factors for the MI head's strategy, namely improving the quality of madrasahs by offering several advantages for each madrasah, namely developing facilities and infrastructure to ensure that the madrasah becomes better and better viewed by the community so that more and more prospective students are interested in registering themselves. at the educational institution.

Keywords : Strategy, Head of MI, Interests, Students, East Sorong District

Received Mei 12, 2023 Revised Juni 20, 2023 Accepted Juli 26, 2023

1. PENDAHULUAN

Kepala madrasah merupakan seorang yang bertanggung jawab dalam membina dan mengembangkan suatu kinerja dari para guru. Sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah mempunyai pengaruh yang sangat dominan dalam meningkatkan kualitas dan nilai dari pendidikan di madrasah sehingga akan menarik minat dari peserta didik untuk mendaftar di lembaga tersebut. Kepala madrasah juga mempunyai tanggung jawab besar terhadap manajemen madrasah, maka harus memberikan strategi pencapaian dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan yang baik akan memberikan keefektifan madrasah dalam pencapaian sebuah tujuan. (Widyasari, 2021) Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah menjadi garda paling depan dalam menggerakkan kegiatan dan target madrasah. Sehingga, dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, guru juga ikut berperan penting dalam strategi guna membantu kepala madrasah.

Lembaga pendidikan yang menjadi persaingan antar madrasah semakin bersaing khususnya untuk madrasah-madrasah swasta. (F Panjaitan et al., 2020) Menurut Rizki

Izefti Aulia mengemukakan bahwa keterkaitan dari hal tersebut menyatakan bahwa masyarakat sudah mulai mempertanyakan dan memilih madrasah untuk putra putri mereka. Hal ini dapat dibuktikan dari munculnya berbagai lembaga pendidikan yang saling berlomba-lomba menawarkan keunggulannya masing-masing untuk menarik minat calon peserta didik serta untuk menumbuhkan minat para masyarakat harus memerlukan strategi yang bagus dan baik agar menjadi strategi yang benar-benar efisien.

Pentingnya strategi kepala madrasah yaitu untuk mewujudkan tujuan madrasah, maka kepala madrasah seharusnya mempunyai hubungan yang efektif dan baik terhadap lingkungan madrasah, sehingga tujuan madrasah dapat tercapai dengan maksimal. Dalam persaingan, pemasaran tidak hanya terjadi dalam dunia bisnis dan industri saja, tetapi juga terjadi dalam dunia pendidikan. Itu sebabnya pemasaran dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan kebutuhan agar lembaga pendidikan tersebut dikenal dan mendapat perhatian masyarakat sehingga dapat berminat mendaftarkan anak-anaknya di lembaga pendidikan tersebut. Keinginan para orang tua memberikan pendidikan yang terbaik adalah hal yang paling utama untuk anak-anak mereka. Salah satu agar anak-anak mereka mendapatkan pendidikan terbaik terutama berkaitan dengan agama dan memiliki etika yang baik.

Peranan kepala madrasah dalam meningkatkan minat calon peserta didik dapat menjadi titik acuan pada penilaian masyarakat terhadap madrasah untuk mendaftarkan anaknya di madrasah tersebut. Dengan kata lain, kepala madrasah adalah seorang penggerak dalam pelaksanaan pendidikan yang berkualitas. (Adi Wibowo dan Ahmad Zawawi Subhan, 2020) Permasalahan yang akan di angkat oleh penelitian ini yaitu bagaimana strategi kepala MI dalam menarik minat calon peserta didik di distrik Sorong Timur Kota Sorong untuk masuk pada madrasah yang ada di Sorong Timur ini. Dalam hal ini, bagaimana sebenarnya strategi yang digunakan kepala madrasah sebagai pemimpin dalam meningkatkan sekaligus menarik minat calon peserta didik yang berminat masuk di madrasah ibtidaiyah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dari empat MI yang berada di distrik Sorong Timur Kota Sorong Papua Barat Daya memiliki jumlah pendaftar minat calon peserta didik pada Tahun Ajaran 2022-2023 seperti Al-Ishlah yaitu 70 pendaftar yang diterima 60 peserta didik, Al-Kautsar yaitu 42 pendaftar dan yang diterima 35 peserta didik, Al-Ma'arif yaitu 105 pendaftar yang diterima 101 peserta didik, dan Sains Al-Hidayah yaitu 85 pendaftar yang diterima 70 peserta didik. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti akan meneliti lebih dalam mengenai strategi yang digunakan oleh kepala MI yang ada di distrik Sorong Timur Kota Sorong Papua Barat Daya. Maka peneliti memilih judul skripsi yaitu "Strategi Kepala MI dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik MI di Distrik Sorong Timur Kota Sorong Tahun Ajaran 2022-2023".

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Jika ditinjau dari sifat-sifat dan desain data yang terkumpul maka penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebagai sesuatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan study pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.

Lokasi penelitian merupakan tempat pengumpulan data penelitian yang dapat dilakukan di sekolah maupun dimana saja, asal mengarah pada tercapainya tujuan pendidikan. Adapun lokasi penelitian ini berada di 4 MI di distrik Sorong Timur yaitu Al-Ishlah yang beralamatkan di Jl. Harapan Indah Anggrek Raya No., 4 Al-Kautsar yang beralamatkan di Jl. Madukoro, Al-Ma'arif yang beralamatkan di Jl. Basuki Rahmat, Km. 9.5, dan Al-Hidayah yang beralamatkan di Jl. D.E. Osok KM.12 Masuk. Pendekatan penelitian merupakan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih oleh peneliti di lapangan. Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer yaitu kepala Madrasah Ibtidaiyah diantaranya MI Al-Ishlah, MI Al-Kautsar, Al-Ma'arif, dan MI Sains Al-Hidayah. Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa buku maupun artikel jurnal yang berkaitan dengan fokus penelitian dan dokumen tata usaha diantaranya MI Al-Ishlah, MI Al-Kautsar, Al-Ma'arif, dan MI Sains Al-Hidayah yang berkaitan dengan gambaran objek penelitian. Adapun pemaparan tiap metode pengumpulan data adalah Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dari beberapa madrasah yaitu di MI Al-Ishlah, MI Sains Al-Hidayah, MI Al-kautsar, dan MI Al-Ma'Arif maka dapat dipaparkan data mengenai strategi kepala madrasah terutama tentang kemampuan kepala madrasah dalam mengelola madrasah. Dalam hal ini, kemampuan utama kepala madrasah yang dimiliki oleh setiap pemimpin mampu melaksanakan tugas lembaganya dengan efektif dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal dengan melalui adanya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan atau mengontrol.

Kemampuan kepala madrasah harus mempunyai kemampuan utama dalam setiap pemimpin, agar dapat melakukan tugas-tugas lembaga dengan efektif sehingga menghasilkan apa yang diharapkan. Kemampuan kepala madrasah dalam mengelola lembaga pendidikan di mulai dengan adanya sebuah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan atau pengarahannya, pengawasan atau mengontrol kegiatan agar dapat tersusun dengan efisien. Adapun pemaparan tiap strategi kepala Madrasah di MI Al-Ishlah, MI Al-Kautsar, Al-Ma'arif, dan MI Sains Al-Hidayah di Distrik Sorong Timur Kota Sorong.

Perencanaan Kegiatan

Langkah awal dalam aktivitas madrasah untuk mencapai tujuan lembaga yaitu perencanaan. Dengan adanya visi misi serta tujuan, strategi yang digunakan kepala madrasah dan rencana kerja kepala madrasah dalam menyusun tugas-tugasnya.⁴⁰ Untuk menyiapkan dan menyusun strategi rencana kerja di lembaga pendidikan yang dilakukan oleh kepala madrasah, guru, serta pegawai lainnya membuat adanya sebuah rapat melalui saran dan usulan yang kemudian akan menjadi kesepakatan bersama. Adapun hasil wawancara informan pertama dengan H. Edy Purwanto, S.Pd.I M.Pd. kepala MI Al-Ishlah Kota Sorong sebagai berikut:

“Untuk melakukan perencanaan awal dalam menarik minat calon peserta didik kami melibatkan semua guru dan para pegawai yang ada di madrasah untuk membantu menyusun strategi yang akan kami terapkan untuk membuat mereka tertarik dan mendaftar. Adapun strategi yang kami lakukan untuk menarik minat calon peserta didik yaitu dengan diadakan nya pembagian brosur, menyebarkan informasi mengenai madrasah di website seperti media sosial lainnya, mensosialisasikan madrasah dikalangan masyarakat, menjaga kualitas lembaga pendidikan, pelayanan yang baik kepada peserta didik dan orang tua, mengembangkan hafalan Qur'an pada setiap peserta didik dan lain sebagainya.”

Strategi Kepala MI (Madrasah Ibtidaiyah) dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di Distrik Sorong Timur Kota Sorong Tahun Ajaran 2022-2023 (Afroh Nailil Hikmah)

Begitu pula hasil wawancara informan kedua seperti yang diungkapkan oleh Abdullah Matdoan, S.Pd.I kepala MI Al-Kautsar Kota Sorong dengan pertanyaan yang sama mengatakan bahwa:

“Dalam melakukan penyusunan rencana program kerja madrasah serta untuk menyusun beberapa strategi kami melaksanakan rapat untuk mempersiapkan masuk tahun ajaran baru yang melibatkan guru-guru serta melaksanakan rapat kurikulum. Kemudian strategi yang digunakan dalam menarik minat calon peserta didik di sini yaitu dengan adanya pemberian nilai tambahan atau poin kepada masyarakat khususnya orang tua muslim, menambah hafalan surah-surah pendek, bidang agama, praktek sholat dan lain sebagainya, adanya biaya gratis untuk peserta didik yang kurang mampu, lokasi dan tempat yang aman dan nyaman dari kendaraan, serta menjalin komunikasi dengan baik kepada masyarakat.”

Kemudian hasil wawancara informan ketiga seperti yang diungkapkan oleh Atik Andriani, S.Pd, M.Pd kepala MI Al-Ma’arif Kota Sorong dengan pertanyaan yang sama mengatakan bahwa:

“Perencanaan awal yang kami lakukan yaitu dengan menyebarkan pendaftaran madrasah melalui media sosial dengan melibatkan guru-guru lainnya untuk bekerjasama. Dalam hal ini juga kepala madrasah juga menerapkan kedisiplinan terhadap setiap peserta didik di madrasah agar dapat membangun karakter. Kemudian strategi yang digunakan dalam menarik minat calon peserta didik di sini yaitu dengan mengadakan berbagai macam kegiatan-kegiatan untuk peserta didik seperti lomba keagamaan, lomba luar sekolah (pramuka, olimpiade, qasidah, ceramah, dan drum band), lomba keislaman, serta menerapkan kedisiplinan di dalam sekolah. Hal ini dapat menarik minat calon orang tua peserta didik agar mendaftarkan anak-anak mereka di MI ini.”

Sedangkan hasil wawancara informan keempat seperti yang diungkapkan oleh Susilawati, S.Pd kepala MI Sains Al-Hidayah Kota Sorong dengan pertanyaan yang sama mengatakan bahwa:

“Perencanaan awal yang dilakukan oleh madrasah sekaligus strategi kami dalam menarik minat calon peserta didik yaitu dengan membentuk adanya kepanitiaan PPDB dan strategi mensosialisasikan madrasah. Kemudian Strategi yang digunakan dalam menarik minat calon peserta didik di sini yaitu dengan mengadakan sosialisasi atau menyebarkan brosur ke TK/RA yang ada di kilometer 11, 12, dan 13 (tidak sampai semua wilayah Kota Sorong)”, menyebarkan ke teman-teman seprofesi/orang tua murid, memasang spanduk, menyebarkan lewat media sosial dan program unggulan setiap tahunnya mengikuti berbagai lomba seperti FLS2N, KSM, OSN, dan LCC dan ranking baik umum dan juga agama.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat informan kepala MI yang ada di Distrik Sorong Timur Kota Sorong, maka dapat diketahui bahwa perencanaan awal yang dilakukan kepala MI agar dapat memaksimalkan strategi dalam menarik minat calon peserta didik yaitu menyusun strategi yang efektif agar calon peserta didik dapat tertarik bersekolah di lembaga pendidikan tersebut dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan program unggulan masing-masing madrasah. Dalam hal ini kepala madrasah merupakan suatu tempat untuk mencapai adanya tujuan yang berkaitan dan bekerjasama dengan seluruh tenaga kependidikan yang ada di madrasah. Untuk mencapai kegiatan yang ada di madrasah tentunya akan mengaitkan semua guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk mendukung dan membantu adanya kegiatan tersebut. Kepala madrasah juga tentunya mengikutsertakan guru dan tenaga

kependidikan dalam mengambil keputusan untuk menyusun strategi sekaligus program yang akan di laksanakan untuk kedepannya melalui rapat bersama.

Pengorganisasian Kegiatan

Tahap selanjutnya yaitu pengorganisasian untuk melengkapi adanya strategi dan rencana yang disusun oleh kepala madrasah. Dalam hal ini setiap kegiatan memiliki tugas dan tanggung jawabnya untuk melaksanakan apa yang sudah menjadi bagiannya dari kegiatan-kegiatan madrasah. Kepala madrasah memilih guru-guru yang akan diberikan tugas dengan kesepakatan bersama dengan guru-guru yang lainnya. Adapun hasil wawancara informan pertama dengan H. Edy Purwanto, S.Pd.I, M.Pd kepala MI Al-Ishlah Kota Sorong sebagai berikut:

“Dalam memberikan tugas kepada guru-guru, kami lakukan di awal tahun dengan menempati kemampuan kriteria-kriteria yang sudah disepakati bersama-sama demi kesejahteraan madrasah dikedepannya.”

Hasil wawancara informan kedua yang sama disampaikan oleh Abdullah Matdoan, S.Pd.I kepala MI Al-Kautsar Kota Sorong sebagai berikut:

“Di madrasah kami, saya membagikan tugas msing-masing kepada guru dengan posisi atau jabatan yang berbeda-beda untuk membantu mengembangkan madrasah.”

Kemudian, hasil wawancara informan ketiga dengan Atik Andriani, S.Pd, M.Pd kepala MI Al-Ma’arif Kota Sorong sebagai berikut:

“Kami membentuk tugas dan jabatan kepada guru-guru sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk menunjang kerjasama di madrasah. Dengan adanya kerjasama ini maka madrasah akan menjadi lebih baik.”

Sedangkan, hasil wawancara informan keempat dengan Susilawati, S.Pd kepala MI Sains Al-Hidayah sebagai berikut:

“Pada saat memasuki semester baru kami melaksanakan rapat yang bertujuan untuk menyusun dan memberikan tugas atau mengatur susunan pengurus yang biasa disebut penanggung jawab masing-masing tugas kepada guru-guru dengan mempertimbangkan kemampuan yang di miliki setiap guru. Hal ini dilakukan untuk memajukan madrasah agar lebih terarah dan ada pengurusnya di setiap bidang.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat informan kepala MI yang ada di Distrik Sorong Timur Kota Sorong, maka dapat diketahui bahwa bukan hanya kepala madrasah saja memiliki tugas dan tanggung jawab untuk madrasah. Tetapi setiap guru di madrasah juga memiliki tugas dan kewajiban untuk memajukan madrasah. Oleh karena itu, dapat dikatakan strategi kepala MI dapat berfungsi ketika guru dan kepala madrasah menjadi satu untuk bekerjasama dalam mewujudkan madrasah yang efektif. Sehingga kekompakan dan kerjasama madrasah dapat menarik minat calon peserta didik ingin bersekolah di lembaga pendidikan tersebut serta dapat membuat masyarakat lain tertarik.

Penggerakan atau Pengarahan Kegiatan

Kepala madrasah harus memiliki kemampuan dan usaha untuk menjadikan guru-guru bergerak dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Adapun hasil wawancara informan pertama

dengan H. Edy Purwanto, S.Pd.I, M.Pd kepala MI Al-Ishlah Kota Sorong sebagai berikut:

“Hal yang paling utama mengenai penggerakan ini dilakukan yaitu memberikan pengertian kepada guru mengenai tugas serta kewajibannya dalam memberikan tugas tambahan yang sesuai dengan bidang keahliannya, untuk membantu dan saling melengkapi madrasah ini serta tugas-tugas dapat terselesaikan dengan cepat.”

Hasil wawancara informan kedua yang sama disampaikan oleh Abdullah Matdoan, S.Pd.I kepala MI Al-Kautsar Kota Sorong sebagai berikut:

“Dalam menggerakkan guru yang kami berikan tugas dan tanggung jawab masing-masing, tentunya kita sebagai kepala madrasah harus memberikan motivasi kepada guru-guru agar guru menjadi semangat dalam melaksanakan tugas-tugasnya.”

Kemudian, hasil wawancara informan ketiga dengan Atik Andriani, S.Pd, M.Pd kepala MI Al-Ma’arif Kota Sorong sebagai berikut:

“Memberikan tugas dan bagian masing-masing kepada guru dengan tidak membebani kemampuan guru-gurunya. Sehingga tugas yang diberikan ini merupakan sebagian dari keahliannya guru tersebut.”

Sedangkan, hasil wawancara informan keempat dengan Susilawati, S.Pd kepala MI Sains Al-Hidayah sebagai berikut:

“Guru yang diberikan tugas dan kewajiban akan kami berikan arahan dan motivasi sehingga dapat dikerjakan dengan mudah dan idak terasa terbebani dalam setiap pengerjaannya.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat informan kepala MI yang ada di Distrik Sorong Timur Kota Sorong, maka dapat diketahui bahwa dalam melakukan strategi menarik minat calon peserta didik guru-guru juga diberikan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk menjadikan madrasah menjadi lebih terarah. Dalam hal ini kepala madrasah juga memberikan arahan dan motivasi yang besar kepada guru-guru dan komite pegawai lainnya untuk memberikan semangat dalam pengerjaan tugas-tugas tersebut. Tugas-tugas yang diberikan kepala madrasah juga termasuk sebagian dari keahlian dan bidang masing-masing guru.

Pengawasan atau Mengontrol Kegiatan

Menjamin adanya sebuah strategi dan program kegiatan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah sesuai dengan keinginannya. Maka kepala madrasah harus mengadakan pengawasan atau mengontrol baik itu secara terencana maupun tidak terencana yang sifatnya langsung dan tidak langsung di lakukan. Adapun hasil wawancara informan pertama dengan H. Edy Purwanto, S.Pd.I, M.Pd kepala MI Al-Ishlah Kota Sorong sebagai berikut:

“Selama melakukan rencana dalam strategi dan program kegiatan di madrasah ini, kami selalu membimbing dan mengawasi kegiatan yang dilaksanakan baik itu secara langsung maupun tidak langsung.”

Hasil wawancara informan kedua yang sama disampaikan oleh Abdullah Matdoan, S.Pd.I kepala MI Al-Kautsar Kota Sorong sebagai berikut:

“Dalam setiap adanya supervisi sekaligus evaluasi kami selalu menyampaikan jadwal kegiatan kepada guru agar semua sudah terjadwalkan sehingga guru bisa menjadi profesional dalam melakukan rencana strategi tersebut.”

Kemudian, hasil wawancara informan ketiga dengan Atik Andriani, S.Pd, M.Pd kepala MI Al-Ma’arif Kota Sorong sebagai berikut:

“Kami melakukan pengawasan pada setiap guru agar guru lebih terarah dan mejadi profesional dengan membuat adanya jadwal yang sudah kami tentukan.”

Sedangkan, hasil wawancara informan keempat dengan Susilawati, S.Pd kepala MI Sains Al-Hidayah sebagai berikut:

“Untuk memastikan serta memaksimalkan guru dalam menjalankan tugas masing-masing, maka kami sebagai kepala madrasah harus melakukan supervisi terjadwal agar kami bisa mengawasi guru-guru dalam pelaksanaan kegiatan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat informan kepala MI yang ada di Distrik Sorong Timur Kota Sorong, maka dapat diketahui bahwa untuk melakukan pengawasan atau mengontrol kegiatan yang biasa disebut dengan supervisi kepala madrasah. Maka kepala madrasah membuat jadwal supervisi guna dilaksanakan agar dapat menjadi kegiatan yang lebih terarah dalam melaksanakan rencana strategi dan program krgiatan. Kegiatan supervisi ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar menjadi lembaga yang lebih baik lagi.

Faktor Pendukung dan Penghambat untuk Menerapkan Strategi Kepala MI Di Distrik Sorong Timur Kota Sorong dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik

Dalam melaksanakan strategi kepala madrasah untuk menarik minat calon peserta didik dan meningkatkan daya tarik pada palayanan pendidikan tentunya ada beberapa faktor pendukung dan tidak pernah terlepas dari faktor yang menghambat dalam setiap prosesnya. Namun tidak semua faktor yang menghambat tersebut dapat menghalangi atau menjadi sebuah pemicu kegagalan dalam menjalankan strategi tersebut. Adapun pemaparan tiap faktor pendukung dan penghambat kepala MI dalam melaksanakan strategi kepala MI dalam menarik minat calon peserta didik MI di Distrik Sorong Timur Kota Sorong.

Faktor pendukung dalam menerapkan strategi kepala madrasah yang ada di MI Al-Ishlah, MI Al-Kautsar, MI Al-Ma’arif, dan MI Sains Al-Hidayah Kota Sorong meliputi:

Informan pertama Kepala MI Al-Ishlah Kota Sorong menyatakan faktor pendukung dalam menerapkan strategi kepala MI dalam menarik minat calon peserta didik. Adapun hasil wawancara informan pertama dengan H. Edy Purwanto, S.Pd.I M.Pd. kepala MI Al-Ishlah Kota Sorong sebagai berikut:

“Faktor pendukung strategi itu sendiri pastinya berkaitan dengan melaksanakan murojaah sebelum melakukan kegiatan belajar di setiap kelas, melakukan rutinitas sholat Dhuha untuk semua siswa kemudian di lanjutkan membaca Al-Qur'an, terdapat ekstrakurikuler yang ada di madrasah kami seperti pramuka dan pelatihan rebana, melaksanakan sholat Zuhur sebelum pulang sekolah, serta tempat madrasah yang aman dan nyaman dari permukiman jalan besar.”

Kemudian, informan kedua dengan Abdullah Matdoan S.Pd.I kepala MI Al-Kautsar Kota Sorong sebagai berikut:

“Menargetkan peserta didik lulus dengan hafalan surah pendek (10 surah) dalam 1 semester. Tetapi hal ini tidak dipaksakan oleh kepala madrasah atau dapat dikatakan hafal semampunya dan bisa lulus dengan menghafal beberapa surah-surah pendek serta memberikan biaya gratis untuk peserta didik yang kurang mampu atau yatim piatu. Kemudian mengadakan ekstrakurikuler seperti pramuka dan lokasinya aman dari jalan besar.”

Selanjutnya, informan ketiga dengan Atik Andriani, S.Pd, M.Pd kepala MI Al-Ma’arif Kota Sorong sebagai berikut:

“Membuat pojok baca untuk peserta didik, melaksanakan sholat Dhuha dan membaca Al-Qur'an di pagi hari, ekstrakurikuler pramuka, pelatihan qasidah baik untuk guru maupun peserta didik, melaksanakan ceramah rutin setelah melaksanakan sholat Dhuha berjamaah.”

Sedangkan, informan keempat dengan Susilawati, S.Pd kepala MI Sains Al-Hidayah Kota Sorong sebagai berikut:

“Menyediakan sarana dan prasarana seperti pelajaran muatan lokal (TIK) dari kelas 4, 5, dan 6, kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, les tambahan gratis yang dilaksanakan untuk kelas 1 (les membaca), kelas 3,4, dan 5 (les mengaji jika belum lancar), sedangkan kelas 6 (les mata pelajaran), dan terdapat perpustakaan untuk di gunakan peserta didik dan lokasi madrasah aman dari kendaraan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat informan kepala madrasah di Distrik Sorong Timur Kota Sorong yakni MI Al-Ishlah, MI Al-Kautsar, MI Al-Ma’arif, dan MI Sains Al-Hidayah. Maka dapat diketahui bahwa faktor pendukung strategi kepala MI dalam menarik minat calon peserta didik yaitu adanya sebuah program unggulan dari setiap masing-masing madrasah yang menjadikan minat calon peserta didik semakin percaya terhadap madrasah, dengan menjaga komunikasi antar masyarakat untuk menjaga nama baik madrasah, memiliki tempat yang strategis sehingga terjangkau dari setiap masing-masing madrasah, setiap madrasah memiliki nilai agama yang dapat bersaing, memiliki akun *website* seperti Facebook dan WhatsApp yang digunakan untuk menawarkan serta mempromosikan madrasah kepada calon peserta didik kemudian memiliki kapasitas dan kualitas yang bagus dari setiap masing-masing madrasah serta dengan biaya yang cukup terjangkau.

Faktor penghambat dalam menerapkan strategi kepala madrasah yang ada di MI Al-Ishlah, MI Al-Kautsar, MI Al-Ma’arif, dan MI Sains Al-Hidayah Kota Sorong meliputi:

Informan pertama Kepala MI Al-Ishlah Kota Sorong menyatakan faktor penghambat dalam menerapkan strategi kepala MI dalam menarik minat calon peserta didik. Adapun hasil wawancara informan pertama dengan H. Edy Purwanto, S.Pd.I M.Pd. kepala MI Al-Ishlah Kota Sorong sebagai berikut:

“Kurangnya sarana dan prasarana seperti ruang kelas untuk kelas 2, belum adanya laboratorim komputer, perpustakaan untuk peserta didik, belum ada ruang UKS, lapangan olahraga khusus, dan tempat parkir yang kurang luas. Tetapi untuk ruang kelas madrasah kami sedang memproses membangun di tanah sebelah gedung madrasah yang nantinya bisa di

gunakan peserta didik untuk belajar.”

Kemudian, hasil wawancara informan kedua seperti yang diungkapkan oleh kepala Abdullah Matdoan S.Pd.I kepala MI Al-Kautsar Kota Sorong dengan pertanyaan yang sama mengatakan bahwa:

“Adapun kendala yang ada pada madrasah ini seperti tidak adanya dukungan, biaya atau dana dari pemerintah dan kurangnya ekonomi peserta didik, kurangnya ruang kelas untuk peserta didik, dan belum di aktifkan lagi kegiatan ekstrakurikuler semenjak adanya Covid-19.” Selanjutnya, informan ketiga dengan Atik Andriani, S.Pd, M.Pd kepala MI Al-Ma’arif Kota Sorong sebagai berikut:

“Kurangnya lahan untuk tempat parkir para orang tua atau untuk menjemput anak-anaknya sehingga kendaraan terlalu menumpuk di depan sekolah dan lokasi madrasah yang dekat dengan jalan besar.”

Sedangkan, informan keempat dengan Susilawati, S.Pd kepala MI Sains Al-Hidayah Kota Sorong sebagai berikut:

“Faktor penghambat yang ada di madrasah ini salah satunya kurangnya Musholah atau Masjid untuk peserta didik melaksanakan sholat Dhuha bersama-sama, dan kurang ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS).”

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat informan kepala Madrasah di Distrik Sorong Timur Kota Sorong yakni MI Al-Ishlah, MI Al-Kautsar, MI Al-Ma’arif, dan MI Sains Al-Hidayah mengenai sarana dan prasarana yang ada di madrasah masing-masing madrasah sehingga adanya persaingan antar madrasah. Dalam hal ini setiap madrasah memiliki kekuatan yang hebat dan luar biasa, sehingga sangat menjadi persaingan yang sangat ketat untuk mendapatkan minat calon peserta didik yang ingin mendaftarkan diri ke madrasah tersebut dan kurangnya masyarakat dalam mengenal pentingnya mendaftarkan anak-anaknya ke madrasah.

4. PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/ atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Saran menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut [11 pt].

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penelitian dapat menarik kesimpulan yang dibagi menjadi dua bagian, sesuai dengan rumusan masalah yang dipertanyakan. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Strategi yang digunakan masing-masing madrasah tentunya memiliki perbedaan untuk meningkatkan sekaligus memberikan minat kepada calon peserta didik untuk mendaftar di madrasah tersebut. Strategi yang digunakan sudah cukup efisien dan efektif untuk memberikan daya tarik calon peserta didik dan kalangan masyarakat. Tetapi untuk menarik minat calon peserta didik tidak bisa dipaksakan karena setiap masyarakat memiliki hak kemauan dan memilih madrasah pilihan mereka. Adapun strategi yang digunakan yaitu adanya sebuah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan atau pengarahan dan pengawasan atau

mengontrol kegiatan. Sehingga dari strategi tersebut dapat memiliki keunggulan-keunggulan dari masing-masing madrasah.

Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan strategi kepala madrasah untuk menarik minat calon peserta didik yaitu meningkatkan kualitas madrasah dengan menawarkan beberapa keunggulan setiap masing-masing madrasah. Tidak hanya itu setiap madrasah juga akan terus mengembangkan sarana dan prasarana madrasah mereka untuk menjamin madrasah menjadi lebih baik dan bagus dipandang oleh masyarakat sehingga semakin banyak minat calon peserta didiknya untuk mendaftarkan dirinya di lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, faktor pendukung dan penghambat tidak menjadikan sebuah madrasah menjadi luar biasa dan tidak luar biasa, semua itu hanya menjadi sebagai titik acuan madrasah untuk bisa berkembang meningkat menjadi lebih baik lagi di kalangan masyarakat yang sudah sangat maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Matdoan (43 Tahun). "Kepala MI Al-Kautsar Kota Sorong, Wawancara, Kota Sorong, 15 Maret 2023.,"
- Abu Bakar. "Preferensi Wali Santri Dalam Memilih Pendidikan Tingkat Dasar Studi Kasus Di Pondok Tahfidz Al-Qur'an Al-Munaqaddasah Nglumpang Mlarak Ponorogo." *Kodifikasia* 8, no. 1 (2017): h. 25-26.
- Ali Imron. "Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah." *Jakarta: PT Bumi Aksara* (2018): h. 5.
- Andi Kurniawan. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan Tulungagung." Skripsi Tulungagung: Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Tulungagung, 2018.
- Atik Andriani (48 Tahun). "Kepala MI Al-Ma'arif Kota Sorong, Wawancara, Kota Sorong, 16 Maret 2023.,".
- Aulia, Rizki Izefti. "Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): h. 157.
- Barnawi, and Mohammad Arifin. "Buku Pintar Mengelola Sekolah (Swasta)." h. 18. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2018.
- Candra Widyana Putra. "Program Unggulan Untuk Menarik Minat Bersekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sragen." Skripsi Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- Daryanto. "Administrasi Pendidikan." *Jakarta: Rineka Cipta* (2017): h. 81.
- Eka Prihatin. "Manajemen Peserta Didik." h. 4. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Fandi Tjiptono. "Strategi Pemasaran." *Yogyakarta: Penerbit ANDI* (2018): h. 6.

- H. Edy Purwanto (60 Tahun). "Kepala MI Al-Ishlah Kota Sorong, Wawancara, Kota Sorong, 15 Maret 2023.,".
- Habibi. "Strategi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menarik Minat Masyarakat Memasukkan Anaknya Di MI Islahul Muta'alim Karang Genteng Kelurahan Pagutan Kecamatan Mataram." *Tesis*. Mataram: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram, 2021.
- Helmawati. "Meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah/Madrasah Melalui Manajerial Skill." *Jakarta: PT. Rineka Cipta* (2018): h. 17.
- Jamarah, Syaiful Bahri. "Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru." *Surabaya: Usaha Nasional* (2017): h. 48.
- Jenis Rencana Kegiatan Madrasah. "Observasi, 0 Februari 2023.,".
- Kustiarini Fitri Widyasari. "Analisis Manajemen Kepala Madrasah Dalam Rangka Mewujudkan Visi Dan Misi Di Madrasah Ibtidaiyah." *Journal of Education Policy and Elementary Education Issues* 2, no. 2 (2021): h. 66.
- Muhammad Yusuf Ahmad et al.. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 2 (2017): h. 136-159.
- Novianti Djafri. *Manajemen Manajerial Kepala Madrasah* Novianti Djafri. Edited by Arifin Tahir. *Deepublish*. Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish, 2017
- Philip Kotler & Gary Armstrong. "Prinsip-Prinsip Pemasaran." *Jakarta: Erlangga* (2018): h. 6.
- Prasojo, Lantif Diat. *Manajemen Strategi*. Edited by Cet.1. Yogyakarta : UNYPress. 1st ed. Karangmalang Yogyakarta, 2018.
- Priansa, Doni Juni. "Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran." *Bandung : CV Pustaka* (2017): h. 37.
- Purwanto, Nurtanio Agus. "Kepemimpinan Pendidikan." *Yogyakarta: Interlude* (2019): h. 2.
- Rahmanto, Wibowo. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di MIN Melikan Rongkop Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Universitas Islam Indonesia* 1, no. 5 (2018): h. 7.
- Rohmitriasih Hendyat Soetopo. "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan." *Jurnal Edukasi* Vol. 24, no. 1 (2018): h. 403.
- Sa'adah, Alfiyatus. "Strategi Pemasaran Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Menyekolahkan Anaknya Di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman Yogyakarta." *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Sagala, Saiful. "Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Bandung : Alfabeta* (2017): h. 137.

- Subhan, Adi Wibowo dan Ahmad Zawawi. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 2, no. 3 (2020): 109–110.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2019.
- Susilawati (50 Tahun). "Kepala MI Sains Al-Hidayah Kota Sorong, Wawancara, Kota Sorong 16 Maret 2023.,".
- Syaiful Sagala. "Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Bandung, Alfabeta* (2018): h. 150.
- Taufiqurakhman. "Manajemen Strategik." *akarta : Fisipol Un Prof.Dr.Moestopo beragama* (2018): h. 19.
- Taufiqurrakhman. "Mengenal Manajemen Strategi." *Bandung : Alfabeta* (2017): h. 4.
- Tiarani Mirela. "Kreativitas Kepala Madrasah Dalam Pemasaran Pendidikan Di MIN 1 Bener Meriah." Skripsi Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. "Manajemen Pendidikan." *Bandung, Alfabeta* (2017): h. 205.
- Wahjosumidjo. *Manajerial Kepala Madrasah (Tinjauan Teoritik Dan Permasalahanya)*. Cet.1. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- "Strategi, Kamus Besar Bahasa Indonesia:KBBI Diakses Melalui [Http://Kbbi.Web.Id/Strategi](http://Kbbi.Web.Id/Strategi), Pada Hari Sabtu, 07 Juli 2022 Pukul 09.59 WIB."